

RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi Program Ayo Belajar di Perpustakaan (Ajar Pustaka) yang dilaksanakan oleh Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Purbalingga sebagai upaya untuk meningkatkan literasi masyarakat. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada masih rendahnya minat baca masyarakat serta belum optimalnya pemanfaatan layanan perpustakaan sebagai sumber pembelajaran. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi yang melibatkan pihak dinas, pustakawan, serta pihak terkait lainnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi Program Ajar Pustaka telah berjalan cukup baik melalui berbagai kegiatan literasi yang bersifat edukatif, partisipatif, dan melibatkan berbagai kelompok masyarakat. Analisis menggunakan teori implementasi kebijakan Mazmanian dan Sabatier menunjukkan bahwa pelaksanaan program dipengaruhi oleh tiga aspek utama yaitu sifat masalah, kemampuan kebijakan dalam mengatur implementasi, serta variabel lingkungan yang meliputi dukungan stakeholder, fasilitas perpustakaan, dan partisipasi masyarakat. Secara keseluruhan, Program Ajar Pustaka memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan aktivitas literasi masyarakat di Kabupaten Purbalingga meskipun masih terdapat beberapa tantangan seperti budaya literasi yang perlu terus ditingkatkan.

Kata kunci: Implementasi Kebijakan, Literasi, Perpustakaan Daerah, Inovasi Pelayanan Publik, Program Ajar Pustaka.

SUMMARY

This study aims to analyze the implementation of the Ayo Belajar di Perpustakaan (Ajar Pustaka) Program carried out by the Regional Archives and Library Office of Purbalingga Regency as an effort to improve community literacy. The background of this research is based on the relatively low reading interest among the community and the limited utilization of library services as a learning resource. This research uses a qualitative approach with a descriptive method, while data collection techniques include interviews, observation, and documentation involving officials of the library office, librarians, and other related stakeholders. The results show that the implementation of the Ajar Pustaka Program has been carried out quite effectively through various literacy activities that are educational, participatory, and involve different groups within the community. The analysis using the policy implementation theory of Mazmanian and Sabatier indicates that the program implementation is influenced by three main aspects: the tractability of the problem, the ability of statute to structure implementation, and environmental variables such as stakeholder support, library facilities, and community participation. Overall, the Ajar Pustaka Program has contributed positively to improving literacy activities among the community in Purbalingga Regency, although several challenges remain, particularly in strengthening the literacy culture in society.

Keywords: *Policy Implementation, Literacy, Regional Library, Public Service Innovation, Ajar Pustaka Program.*